

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan perilaku *caring* perawat dengan strategi pelaksanaan komunikasi terapeutik pada pasien halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 53 responden (80.3%), untuk usia sebagian besar responden berusia 26-35 tahun sebanyak 30 responden (45.5%). Sedangkan tingkat pendidikan diperoleh hasil sebagian besar berpendidikan Ners sebanyak 38 responden (57.6%) dan masa kerja sebagian besar memiliki masa kerja >10 tahun sebanyak 35 responden (53%).
2. Perilaku *caring* perawat instalasi rawat inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi menunjukkan perilaku *caring* dalam kategori baik yaitu sebanyak 33 responden (50.0%) dan perilaku *caring* dengan kategori kurang sebanyak 33 responden (50.0%).
3. Strategi pelaksanaan komunikasi terapeutik perawat pada pasien halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi menunjukkan responden berada dalam kategori baik sebanyak 59 responden (89.4%) dan kategori kurang sebanyak 7 responden (10.6%).
4. Terdapat hubungan antara perilaku *caring* perawat dengan strategi pelaksanaan komunikasi terapeutik pada pasien halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dengan hasil uji statistik *Spearman's rho* $0.049 < \alpha 0.05$.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi

Bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi disarankan untuk melakukan evaluasi dan upaya untuk meningkatkan perilaku *caring* perawat dan komunikasi terapeutik pada pasien gangguan jiwa khususnya pada tahap pra-interaksi dan terminasi dengan program pendidikan dan pelatihan bagi perawat.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan disarankan untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pengajaran untuk pengembangan keilmuan Keperawatan Jiwa terkait hubungan perilaku *caring* perawat dengan strategi pelaksanaan komunikasi terapeutik pada pasien halusinasi di rumah sakit jiwa.

5.2.3 Bagi Perawat

Bagi perawat disarankan untuk menerapkan dan meningkatkan perilaku *caring* serta komunikasi terapeutik dengan teknik mendengarkan aktif untuk memahami kebutuhan dan perasaan pasien dengan lebih baik.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda, misalnya mengenai komunikasi terapeutik perawat dengan waktu kepulangan pasien dengan gangguan jiwa.